

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.<sup>37</sup> Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>38</sup>

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah supaya peneliti dapat menyelidiki objek penelitian sesuai dengan latar ilmiah yang ada. Penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan suatu keterangan dari seseorang melalui wawancara atau observasi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai relevansi *Full*

---

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 140.

<sup>38</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

*Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto, bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.<sup>39</sup> Yin mengemukakan penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa, penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Dilakukan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Dengan kata lain, penelitian studi kasus lebih tepat menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

---

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 115

<sup>40</sup> *Ibid.*, 116.

## **B Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>41</sup>

Peneliti kualitatif sebagai pelaku utama yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari lokasi penelitian cenderung belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lokasi penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat menyeluruh, dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan, variabelnya akan banyak sekali.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2009), 222.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 223.

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang aktivitas penelitian berlangsung. Dalam keadaan yang serba tidak pasti, tidak ada pilihan lain, dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.<sup>43</sup>

Dengan demikian di dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti sendiri dan dengan bantuan orang lain merupakan pemeran utama dalam pengumpulan data utama. Karena sebagai pengumpul data utama tentunya peneliti harus ikut terjun langsung ke lapangan lalu hanya peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan atau obyek lainnya, dan hanya penelitalah yang mampu memahami fenomena atau kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi dengan mereka.

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, 223.

### **C Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah MAN 3 Kediri NPSN 20580014. Yang berdiri Pada Tahun 1981 atas prakarsa tokoh masyarakat dan tokoh agama di Kecamatan Kandangan dan sekitarnya. MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri beralamat di Jalan. Jombang - Kasreman, Desa Kasreman, Kecamatan Kandangan. Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur 64292.

Alasan peneliti memilih lokasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri Kabupaten Kediri adalah Madrasah yang berkualitas serta mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan dapat mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik, Madrasah penyelenggara SKS (Sistem Kredit Semester), Madrasah Siaga Kependudukan (SSK), Madrasah peduli lingkungan (Adiwiyata), Madrasah vokasi (tata boga, desain grafis, tata busana, kecantikan), Madrasah berbasis pesantren (Ma'had), Madrasah berkarakter, Madrasah ramah pembelajaran, Madrasah berbasis riset dan kearifan lokal, menyelenggarakan program tahfidzul Al-Qur'an.

## D Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>44</sup> Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.<sup>45</sup>

### 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>46</sup> Jadi sumber yang secara langsung bisa didapatkan oleh peneliti, yang bisa diperoleh dari subjek dan informan yang mengetahui secara jelas dan rinci

---

<sup>44</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),107.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) , 308

mengenai masalah yang sedang diteliti. Subjek adalah orang yang menjadi informan pertama dan utama, dalam hal ini yaitu siswa. Sedangkan informan yaitu orang yang bisa memberi informasi kepada peneliti tentang situasi dan kondisi dalam penelitian, diantaranya yang menjadi informan pada penelitian ini, yaitu : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bagian Kesiswaan, Wakil Kepala Bagian Kurikulum, Guru BK, Guru MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>47</sup> data yang dikumpulkan oleh peneliti ini, hanya sebagai penunjang dari data primer, sumber data ini bisa diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, yang berupa dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

---

<sup>47</sup> Ibid, 309

## E Metode Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>48</sup> Dalam hal pengumpulan data ini, penelititerjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan langsung merupakan salah satu bentuk pengumpulan data primer.<sup>49</sup> Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan kedisiplinan belajar siswa. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini peneliticatat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen yang harus diamati dalam setiap situasi sosial diantaranya: ruang (tempat), pelaku dan kegiatan (aktivitas).

### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan yang narasumber yang memberikan jawaban atas

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 134.

<sup>49</sup>Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 237.

pertanyaan.<sup>50</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.<sup>51</sup>

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), peneliti harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga narasumber bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.<sup>52</sup> Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri. Adapun narasumbernya antara lain: Kepala Sekolah, Wakil kepala bagian kurikulum, Wakil kepala

---

<sup>50</sup>Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000),135.

<sup>51</sup> Ibid,138

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 203.

bagian Kesiswaan, Guru BK, Peserta didik dan pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>53</sup> Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait dengan relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri, diantaranya: Visi, Misi, dan Tujuan MAN 3 Kediri, sejarah berdirinya MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri, dan foto yang berkaitan dengan objek penelitian.

---

<sup>53</sup> Ibid, 149

## F Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>54</sup>

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

---

<sup>54</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

## **G Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>55</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan mulai tanggal 10 - 18 Februari 2020 dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah peneliti peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

---

<sup>55</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 248.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 271.

## 2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>57</sup> Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>58</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan relevansi *Full Day School* dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di MAN 3 Kediri Kabupaten Kediri.

## 3. Triangulasi

Trianggulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

---

<sup>57</sup> Ibid, 272

<sup>58</sup> Ibid,272

data itu”.<sup>59</sup> Dan pengecekan atau pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain, yaitu:

- a. Trianggulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga. Peneliti berusaha membandingkan hasil wawancara dari informan yaitu Kepala MAN 3 Kediri, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK, guru, Siswa MAN 3 Kediri.
- b. Trianggulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

## **H Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>60</sup>

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

---

<sup>59</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

<sup>60</sup>Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 127

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri:

- 1) pembatasan latar dan peneliti
- 2) kesesuaian penampilan peneliti
- 3) pengenalan hubungan peneliti di lapangan
- 4) jumlah waktu studi.

b. Memasuki lapangan:

- 1) keakraban hubungan
- 2) mempelajari bahasa
- 3) peranan peneliti.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data:

- 1) pengarahannya studi
- 2) mencatat data
- 3) petunjuk tentang cara mengingat data
- 4) kejenuhan, kelelahan, dan istirahat
- 5) meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan
- 6) analisis di lapangan.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan beriringan dengan tahapan pekerjaan lapangan, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Mulai sejak sebelum turun ke lapangan dan terus berlangsung sampai dengan penemuan hasil penelitian.

#### 4. Tahap Penulisan Hasil Laporan

Pada tahap ini peneliti menuangkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.